

**TUGAS AKHIR
PERANCANGAN ULANG SEKOLAH ALAM DI
NITIPRAYAN, NGESTIHARJO, KASIHAN,
BANTUL**



**WAHYU DESY KRISTIYANI
21071195**

**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2011**

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN ULANG SEKOLAH ALAM DI
NITIPRAYAN, NGESTIHARJO, KASIHAN, BANTUL

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Teknik.

Disusun Oleh:

WAHYU DESY KRISTIYANI

21 . 07. 1195

Diperiksa di : Yogyakarta

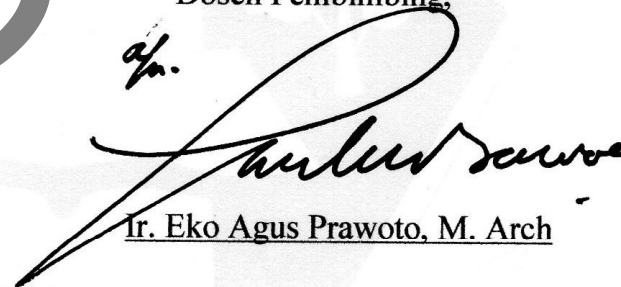
Tanggal : 27 - 05 - 2011

Dosen Pembimbing,



Sita Amijaya, ST. M. Eng

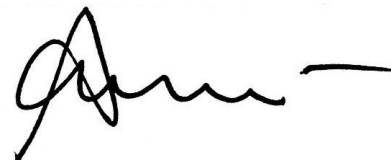
Dosen Pembimbing,



Ir. Eko Agus Prawoto, M. Arch

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Ir. Eddy Christianto, MT.

PERNYATAAN KEASLIAN


Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan
dengan sebenarnya bahwa skripsi :

PERANCANGAN ULANG SEKOLAH ALAM DI NITIPRAYAN, NGESTIHARJO, KASIHAN, BANTUL

Adalah benar – benar hasil karya sendiri, Pernyataan, Ide,
maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang
bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan
secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan
Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan
duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari
skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh
dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Yogyakarta, 27 - 05 - 2011


WAHYU DESY KRISTIYANI

21 . 07. 1195



SANGAR ANAK ALAM (SALAM)

Salam is the school children who are not bound by any funding agencies including the government, because is SALAM develop organic products are healthy and environmentally friendly and can be consumed by the public as a fundraising effort of schools and surrounding communities. School basis " Food, Health, Environment, Social and Cultural Rights" was formed since 2000 beginning with the founding of playgroup / nursery and then grow with the establishment of kindergarten and has now developed into a primary school. Salam himself had a different curriculum with the school in general, in this school children are required to practice what the teacher taught through public program with the advanced nature is a medium of learning. In the study Salam prioritizing process. Stages starting from the introduction, deepening and implementation.

The mission of this school is to bring alternative ideas that provide a space as wide as possible for children to interact, express, explore and discover knowledge by utilizing the potential in the immediate environment as a medium for learning.

ISSUES

SALAM current problem are the lack of the container activities for students along with the increase in students and activities developed. Accessibility to reach the school as also not adequate, this can be seen from the utilization of irrigation edge which functioned as a liaison between the car park access, building playgroup, Nursery – childhood and elementary school. This certainly has some risks for children, not infrequently the children fell in the canal irrigation, either because they do not accidentally touched or because the attitudes of children who are less careful. One of the classrooms they simply measuring 3 x 2 meters, is the certainly very uncomfortable for the user to see the school classes will grow with the number of students in each class of many as 15 people with the teacher as much as 3 people. So is space for the library, see the future course of the book collection will increasing number of students.

PURPOSE

The purpose of the redesign is to optimize SALAM student activities in teaching and learning, other than that the building as a place to learn they also can become their learning infrastructure. From the shape of the building and the materials used, is expected to be a learning medium for students, so children can learn well through the buildings they occupy.




LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Ulang Sekolah Alam di Nitiprayan, Ngestiharjo, Kasihan,
Bantul
Nama Mahasiswa : Wahyu Desy Kristiyani
No. Mahasiswa : 21.07.1195
Mata Kuliah : Tugas Akhir Kode : TA8306
Semester : VIII Tahun : 2010/2011
Fakultas : Arsitektur dan Desain Prodi : Arsitektur
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
Dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal :
26 - 05 - 2011

Yogyakarta, 27 - 05 - 2011


Dosen Pembimbing,


Sita Amijaya, ST. M. Eng


Dosen Pembimbing,


Ir. Eko Agus Prawoto, M. Arch

Dosen Penguji,


Yulianto, ST., M. Eng.

Dosen Penguji,


Ir. Dwi Atmono Gregorius, MT.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Perancangan Ulang Sekolah Alam di Nitiprayan, Bantul ini Dcy persembahkan kepada:

*Tuhan Yesus Kristus...tengkyu Paps for all. Kuserahkan segala kekhawatiranku kepadaMu. Luv U ^ ^

*Keluarga Widodo Joyo Dimulyo..tengs ibu,doa,dukungan,kekuatanmu,segala yg ibu lakukan untuk keluarga..bapak,trimakasih untuk doa dan segala bentuk dukungannya, mbak ayu n mbak dian..i know we can do^ ^ ,makasih bwt smw yg kalian berikan doa n segala bentuk dukungan. Maaf merepotkan, dan maaf dcy jarang dirumah krn tugas2 ini. Maaf hanya ini yg dapat dcy berikan...I'M DONE
LUV U ALL, JESUS BLESS US



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Yesus Kristus untuk bimbingan,berkat,pengampunan,kekuatan dan penyertaanNya dalam proses penyelesaian Tugas Akhir, mulai dari kolokium hingga pendadaran sehingga desy mampu menghadapinya ditengah-tengah segala sesuatunya yang menjadi kehendakNya. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini tidak lepas dari dukungan dan doa dari semua pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

- Bpk. Ir Eddy Christianto, MT, selaku KaProdi Fakultas Teknik Arsitektur.
- Bpk Dr.-Ing.Ir. Paulus Bawole, MIP selaku Dekan Fakultas Teknik dan koordinator Tugas Akhir
- Ibu Sita Amijaya S.T, M. Eng selaku Dosen Wali sekaligus Dosen pembimbing
- Bpk. Ir. Eko Prawoto, M.Arch selaku Dosen Pembimbing
- Keluarga di rumah, terimakasih bapak dan ibu, mbak ayu dan mbak dian..KUAT KITA BERSAMA^^
- Keluarga besar R.Riyo Condro Asmoro dan Keluarga Lek Umbul
- Sahabat terbaikku "Painah"echa...kita selesai boz^^,tengkyu...tengkyu 4 all...bonsai :p
- Mas donny "mybro" ...tengkyu sak kabeh'e mas...
- Dhani..tengs bwt smwna SEMANGAT!!!gak nyangka udh 4thn kita sahabatan^^..tengs yo dan
- Bwt 3 maskenthir_mas donny,mas igol(tengs bwt 3dnya n lemburnya^^),mas wahyu
- Temen –temen smw...cesar,aro,mb'rani,ms seno,ms ferix,mamet,bono,ms ucil, ms batang, ms primbon, nisa, wulan,rian..tengkyu yooo^o^
- Teman – teman arsitek 07 UKDW,khususnya temen seperjuangan,dhani,noph,anti,janex,bene,ka'timo,ms yoda,ms kristiyo,bang fadli,ka'riko..SEMANGAT!!dio,edi,denis...tengs yo udah bantu-bantu^^ n smw temen2 arsitek 07 dan kakak2 tingkat,tengkyu
- Keluarga bu Endah
- Keluarga "Segah Kalimantan"
- Keluarga besar Sanggar Anak Alam
- Laptopku "Optimus"tengkyu bwt kerjasamanya!!!maaf yo^^V, motorku "Vay"bsk kita cek up yo^^
- Dan pihak-pihak yg secara tidak langsung telah membantu saya.
Melalui kesempatan ini, penulis juga meminta maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak apabila selama melaksanakan dan menyusun Tugas Akhir ini terdapat kekurangan dan kesalahan.
Terimakasih. GBU

Yogyakarta , 29 MEI 2011

Wahyu Desy Kristiyani



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

Daftar isi	i
Latar belakang	
Latar belakang	1
Analisis	
1. Analisis kawasan	2
2. Analisis site	3
3. Analisis kegiatan	5
4. Kesimpulan	6
Teori	
1. Tinjauan teori	7
Study presedent	
1. Studi presedent	9
Konsep	
1. Konsep kegiatan	11
2. Konsep ruang	12
3. Konsep desain	14
Referensi	18



Indikator mutu pendidikan

Indikator	SD/MI	SD/MI
1. APK	108,82 %	111,44 %
2. APM	94,73 %	96,65 %
3. Angka Melanjutkan	103,73 %	117,42 %
4. Angka Putus Sekolah	0,06 %	0,17 %
5. Angka Kelulusan	99,65 %	98,18 %
6. Angka Mengulang	3,81 %	3,18 %
7. Rasio Klas/ R.Klas	0,94	0,97
8. Rasio Siswa/Klas	22	22
9. Rasio Siswa/Guru	12	16

Sumber :Data Dinas Dikpora Provinsi DIY Tahun 2008 dan 2009

DATA PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DAN MADRASAH IBTIDAIYAH KABUPATEN BANTUL TAHUN 2005/2006, 2006/2007, 2007/2008

No.	Komponen	Satuan	Perkembangan Tahun		
			2005/2006	2006/2007	2007/2008
1.	Penduduk (7 - 12) Tahun	Orang	69.750	69.750	70.208
2.	Lulusan Tingkat TK, RA	Orang	10.583	11.339	12.115
	- TK	Orang	7.048	7.701	8.228
	- RA	Orang	3.535	3.638	3.887
3.	Siswa Baru	Orang	11.001	12.330	12.246
	- SD	Orang	10.669	11.950	11.824
	- MI	Orang	332	380	422
4.	Jumlah Siswa	Orang	72.554	73.061	73.322
	- SD/SDLB	Orang	70.353	70.877	70.954
	- MI	Orang	2.201	2.184	2.368
5.	Siswa Usia (7- 12) Tahun	Orang	63.406	62.574	63.685
	- SD	Orang	61.465	60.663	61.643
	- MI	Orang	1.941	1.911	2.042
6.	Lulusan	Orang	11.576	11.622	11.118
	- SD	Orang	11.232	11.295	10.764
	- MI	Orang	344	327	354
7.	Sekolah	Unit	470	470	372

Sumber :Dinas Pendidikan

POLA BERFIKIR

DIY sbg kota pelajar, dgn ketidaksesuaian antara jumlah penduduk usia 7-12 tahun dengan siswa usia 7-12 tahun pada DATA PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DAN MADRASAH IBTIDAIYAH KABUPATEN BANTUL TAHUN 2005/2006, 2006/2007, 2007/2008

STRATEGI BALAJAR MENGAJAR
Manusia kebanyakan sering mengingat apa yg ia lakukan.
90% dari apa yg mereka lakukan sendiri dan ikut serta dengan perubahan pengajaran

Sumber : Data Arsitek Jilid 1

SEKOLAH ALAM :sistem pendidikan yang membebaskan anak untuk berkreasi, memahami dan mencintai alam, serta menjadikan orang tua murid sebagai bagian tak terpisahkan dari pendidikan anak mereka

SALAM
-Terletak di dusun Nitiprayan. Nitiprayan merupakan dusun yg mengangkat nilai budaya melalui seni "gejog lesung dan terbangklung". Dusun ini juga pernah mengadakan acara budaya seperti bambu art(2000), kenduri rakyat minta hujan(2003)

SALAM
-kurangnya wadah kegiatan siswa -- aksesibilitas yang kurang memadai
-kurangnya lahan parkir

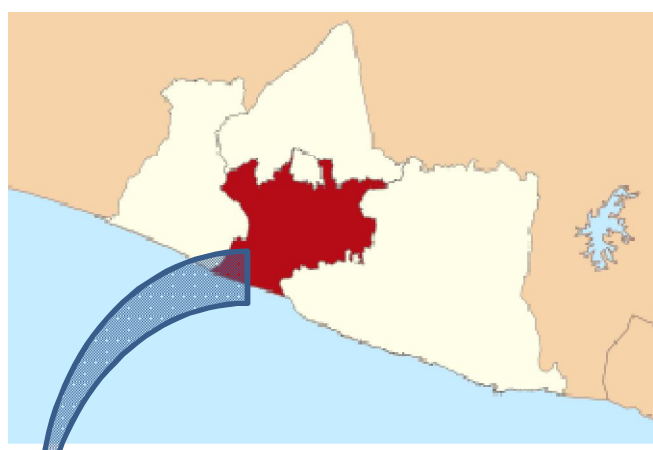
Mencegah terjadinya global warming dgn menghargai alam

Berbasis "Pangan, Kesehatan, lingkungan Hidup, Sosial dan Budaya" dengan mengedepankan alam sebagai sarana belajar mengajar.

Meningkatkan mutu SDM melalui pendidikan di kab.Bantul



LATAR BELAKANG

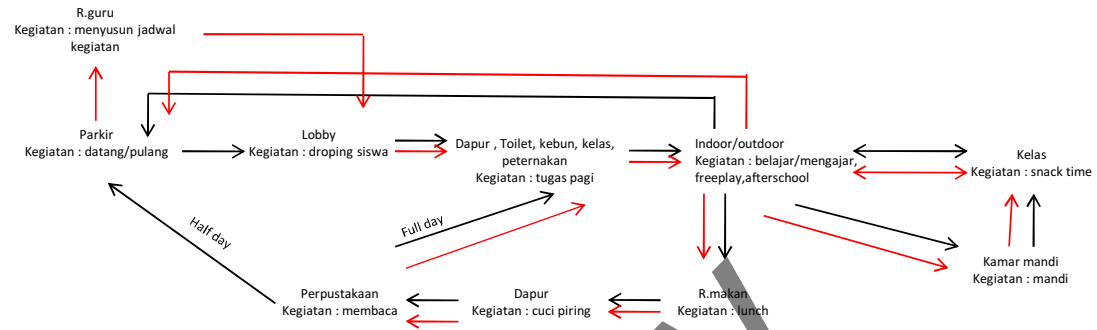


YOGYAKARTA merupakan provinsi yang mempunyai julukan kota pelajar. Namun dalam kenyataannya, masih banyak angka putus sekolah. Salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia ialah pendidikan. Peningkatan mutu SDM diharapkan pula bersamaan dengan semakin tingginya tingkat pendidikan yang dimiliki SDM

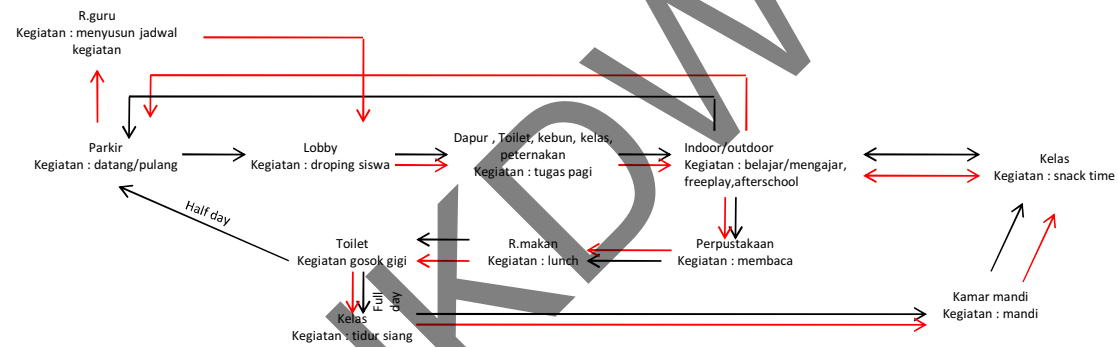


BANTUL dengan jumlah penduduk usia 7-12 tahun tidak sesuai dengan jumlah siswa usia 7-12 tahun. Tentunya banyak faktor yang mempengaruhi ketidak seimbangan antara jumlah penduduk dan jumlah siswa SD tersebut, salah satunya ialah penduduk yang putus sekolah. Bukan hanya biaya saja yang menjadi faktor tingginya angka putus sekolah melainkan cara pembelajaran yang menyebabkan anak merasa sulit dalam memahami pelajaran sehingga anak menjadi enggan dalam belajar.

ALUR KEGIATAN SISWA & GURU SD

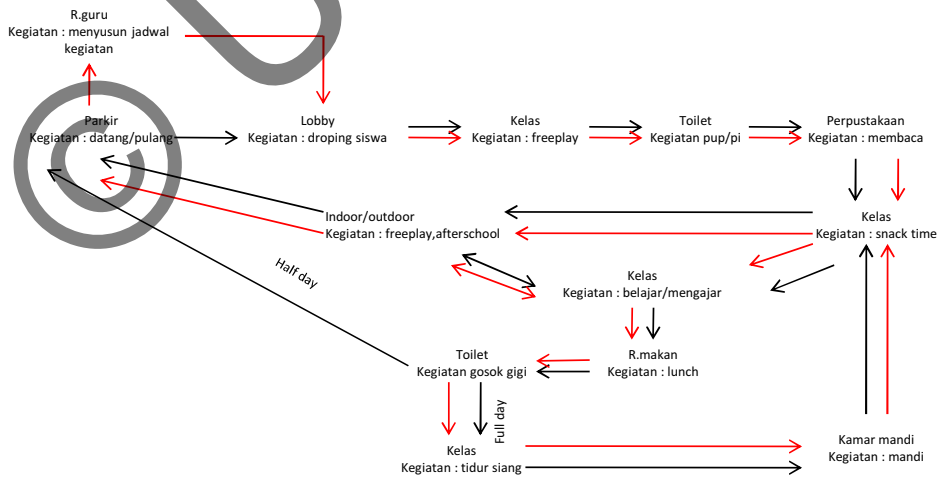


ALUR KEGIATAN SISWA & GURU TK



ALUR KEGIATAN SISWA & GURU PLAY GROUP

Indoor :	Outdoor :
<ul style="list-style-type: none"> *R. kelas *Perpustakaan *R. komputer *R. serbaguna •R. musik 	<ul style="list-style-type: none"> *Kebun *Peternakan *Lapangan bermain *Sawah *Gasebo



→ Alur kegiatan siswa
 → Alur kegiatan guru

KEBUTUHAN BESARAN RUANG

No.	Ruang kegiatan	Kapasitas	Sumber standart	Standart	luas	Total
1.	R. kelas	@kelas 15+3=18org	Permendiknas no.24 th 2007	2m ² /org	(18x2m ²)+10% ^x 10	396m ²
2.	Perpustakaan		Dasar-dasar arsitektur	23-46m ²		46m ²
3.	R.Komputer	15 meja	Data arsitek	1.25x0.7m	13.12m ² +20%	15.8m ²
4.	Dapur	1 ruang	Data arsitek	3x2,4m	7.2m ² +30%	9.36m ²
5.	R.makan TK PG SD Guru	3 set meja(@5org) 3 set meja(@5org) 9 set meja(@10org) 3 set meja(@10org)	Data arsitek	3.3x3.3m/meja	32.67m ² +20%	39m ²
				3.3x3.3m/meja	32.67m ² +20%	39m ²
				2.25x3m/meja	60.75m ² +20%	73m ²
				2.25x3m/meja	60.75m ² +20%	73m ²
					total +20%= 684.76m ² +135.84	826.12m ²
6.	R.admin.guru	30 org	Dasar-dasar arsitektur	1.5m ² /org	45m ² +20%	54m ²
7.	R.tamu guru	1 set meja	Data arsitek	2x2m/meja	4m ² +30%	4.2m ²
8.	R. kerja staff	5 org	Dasar-dasar arsitektur	1.5m ² /org	7.5m ² +20%	9m ²
9.	R. tamu staff	1 set meja	Data arsitek	2x2m/meja	4m ² +30%	4.2m ²
10.	R.kepek	3 org	Dasar-dasar arsitektur	25-30m ²	30m ²	30m ²
11.	R. tamu kepek	1 set meja	Data arsitek	2x2m/meja	4m ² +30%	4.2m ²
12.	R.rapat	55 org	Dasar-dasar arsitektur	1.5m ² /org	82.5m ² +10%	90.75m ²
					Total+20% 196.32m ² +39.27	235.6m ²

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawitah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)

13.	R.serbaguna	150 org	Data arsitek	1m ² /org	150m ² +50%	225m ²
14.	R.musik	15 org	Dasar-dasar arsitek	1.5xR.kls	59.4m ²	59.4m ²
15.	UKS	3 org	Permendiknas no.24 th 2007	L min.12m ²	12m ² +10%	13.2m ²
16.	Koperasi	3 almari 2 meja 2 set meja	Data arsitek	1.5x0.6m/almari 1.2x0.9m/meja 2x2m/meja	13.94m ² +30%	18m ²
17.	Pos jaga	1 set meja		2x1m/meja	2m ² +10%	2.2m ²
18.	Toilet terbuka	1 ruang	Permendiknas no.24 th 2007		2m/ruang	2 m ²
	Toilet tertutup	7 ruang	Permendiknas no.24 th 2007		2m/ruang	14m ²
	Kamar mandi terbuka	1 ruang	Data arsitek		1.5m/ruang	1.5m ²
	Kamar mandi tertutup	4 ruang	Data arsitek		1.5m/ruang	6m ²
	Tempat gosok gigi	1 ruang			2m/ruang	2m ²
	Ruang ganti	2 ruang			3m/ruang	6m ²
19.	Gudang		Permendiknas no.24 th 2007	L min.18m ²	18m ² x10%	18.8m ²
20.	R. ME					6m ²
21.	Dapur umum	1 ruang	Data arsitek	3.65x3.95m	6m ² x30%	14.42m ²
22.	R. tenang	2 org		2m ² /org	4m ²	4m ²
23.	Lobby/droping	30 org		2m ² /org	60m ² x30%	78m ²
24.	Gazebo	3 ruang			4m ²	12m ²
					Total+20% 482.52+96.5m ²	579m ²
Total luas keseluruhan bangunan						1642.72m ²

OPEN SPACE

No.	Ruang kegiatan	Kapasitas	Sumber standart	Standart	luas	Total
1.	Parkir	-1mini bus -5 mobil -50motor -100 Sepeda	Data arsitek	15m ² 12.5m ² 1.68m ² 1m ²	161.5mx50%	180.75m ²
2.	Kebun				200m ²	200m ²
3.	Ternak				100m ²	100m ²
4.	Lapangan bermain		Permendiknas no.24 th 2007	Min.540m ²	540m ²	540m ²
Total luas keseluruhan open space						1020.75 m ²

Total luas keseluruhan bangunan

1642.72m²

Total luas open space

1020.75m²

2663.47m²

Luas lahan : 3000m²

KDB max.50-75%

Maka luas bangunan yg dibutuhkan: 3000x60%= 1800m²

KETERANGAN	
1	SANGAT PERLU
2	PERLU
0	TIDAK PERLU

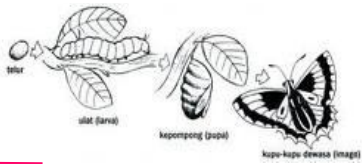
KEBUTUHAN RUANG

MACAM RUANG	PELAKU KEGIATAN	SIFAT KEBUTUHAN	KAPASITAS	JUMLAH
KELAS	SISWA/GURU	PRIVAT	18	2
-PG	SISWA/GURU	PRIVAT	18	2
-TK	SISWA/GURU	PRIVAT	18	6
-SD	SISWA/GURU	PRIVAT	18	1
PERPUSTAKAAN	SISWA/GURU	PRIVAT	100	1
R.KOMP	SISWA/GURU	PRIVAT	18	1
R.MAKAN	SISWA/GURU	PRIVAT	18	4
R.GURU	GURU	PRIVAT	30	1
R.TAMU GURU	GURU/TAMU	SEMI PRIVAT	5	1
R.STAF	STAFF	PRIVAT	5	1
R.TAMU STAFF	STAFF/TAMU	SEMI PRIVAT	5	1
R.KEPSEK	KEPSEK	PRIVAT	1	1
R.TAMU KEPSEK	KEPSEK/TAMU	SEMI PRIVAT	5	1
R.RAPAT	GURU/KEPSEK/STAFF	PRIVAT	55	1
R.SERBAGUNA	SISWA/GURU	PRIVAT	150	1
R.MUSIK	SISWA/GURU	PRIVAT	18	1
UKS	SISWA/GURU	PRIVAT	3	1
KOPERASI	SISWA/GURU/TAMU	SEMI PRIVAT	10	1
POS JAGA	PENJAGA	PUBLIK	2	1
MCK	SISWA/GURU/STAFF/TAMU	PRIVAT	50	13
GUDANG	PENJAGA	PRIVAT	-	1
R.ME	PENJAGA	PRIVAT	-	1
DAPUR UMUM	PENJAGA	PRIVAT	3	1
R.TENANG	SISWA/GURU	PRIVAT	2	1
LOBBY	SISWA/GURU/TAMU	PUBLIK	30	1
GAZEBO	SISWA/GURU	PRIVAT	5	3

KARAKTER RUANG

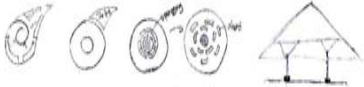
RUANG/KARAKTER	PENCAHAYAAN/PE NGHAWAAN ALAMI	TINGKAT PRIVASI	TINGKAT KEAMANAN	CERIA
KELAS				
-PG	1	1	1	1
-TK	1	1	1	1
-SD	1	1	1	2
PERPUSTAKAAN	2	1	1	2
R.KOMP	2	1	1	2
R.MAKAN	1	1	1	2
R.GURU	2	1	2	0
R.TAMU GURU	2	2	2	0
R.STAF	2	1	2	0
R.TAMU STAFF	2	2	2	0
R.KEPSEK	2	1	2	0
R.TAMU KEPSEK	2	2	2	0
R.RAPAT	2	1	2	0
R.SERBAGUNA	1	1	1	2
R.MUSIK	2	1	2	2
UKS	2	1	1	2
KOPERASI	2	2	2	2
POS JAGA	1	0	2	0
MCK	1	1	1	0
GUDANG	2	1	2	0
R.ME	2	1	2	0
DAPUR UMUM	2	1	2	0
R.TENANG	1	1	1	2
LOBBY	2	2	2	0
GAZEBO	1	2	2	0

METAMORFOSIS KUPU-KUPU



R. SERBAGUNA

Panggung dapat dimanfaatkan sebagai tempat duduk dan obyek pertunjukan dapat dilihat dari semua sisi.



Bentuk mengikuti site yg telah terbentuk dari sirkulasi dengan atap sedikit lebih rendah pada sisi yg timur sehingga adanya rasa keingintahuan dan menarik minat individu lain untuk datang ke area tersebut.

RUANG ME, RUANG ABK, GUDANG DAN UKS

Ruang ABK semi terbuka, agar anak tidak merasa tertekan



Shine siding kearah halaman bermain sehingga mempunyai arah pandang yg luas

RUANG MUSIK

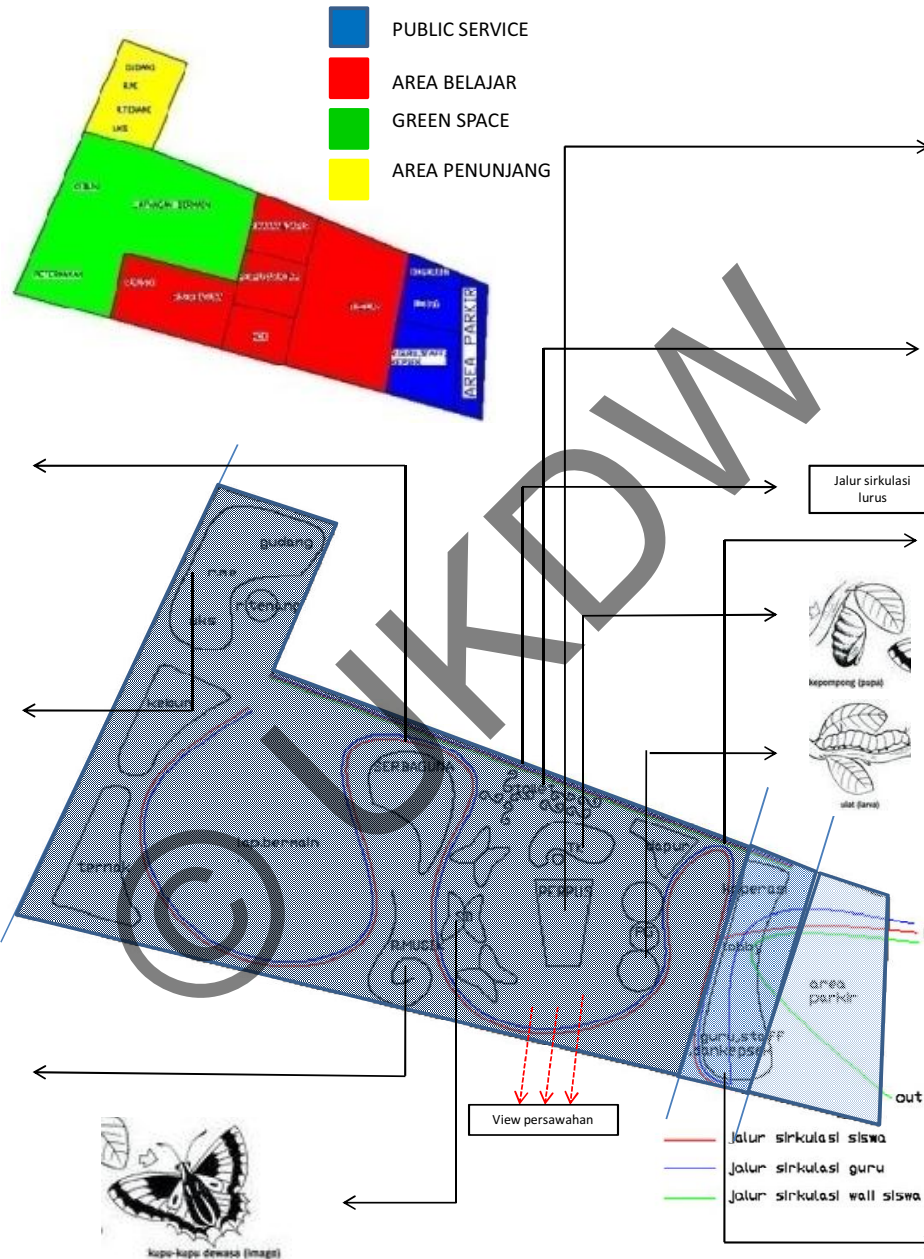
Dapat belajar dari teman

Bambu yg disusun berjejer secara vertikal



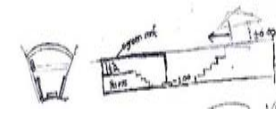
Mengikuti bentuk sirkulasi

Dinding dari bambu, dapat menghasilkan nada-nada yg berbeda.



PERPUSTAKAAN

Perpustakaan terletak lebih rendah dari bangunan lain sehingga pandangan bangunan lain tidak terganggu. Perbedaan ketinggian jg berfungsi sbg kursi..



TOILET

Anak masih dapat diawasi

Anak-anak belajar menghargai privasi tiap individu



SIRKULASI

Meningkatkan motorik anak

Terdapat juga sirkulasi lurus yg menghubungkan dari halaman parkir hingga rumah pemilih sekolah



Melatih anak untuk belajar mengantri pd sirkulasi sepeda

R. GURU, KEPSEK, STAFF, LOBBY DAN KOPERASI

Adanya siding, karena letak bangunan menghadap ke timur dan dinding semi terbuka di sebelah barat agar dapat mengawasi anak dari ruang administrasi



Letak bangunan lebih tinggi dari bangunan kelas sehingga guru masih dapat mengawasi siswa dan orang tua dapat terlihat oleh anaknya (masa awal sekolah PG) dari kelasnya.

KONSEP DESAIN



PG

MOTORIK
-Berlari, meloncat, memanjat
- aktif/agresif
(perlu pengawasan ketat karena masih dlm tahap perkembangan awal)

AFEKSI
-Sering menghabiskan waktu dengan teman namun masih erat dengan keluarga
-Individualis

KOGNISI
-Mengenal warna
- mengenal organ tubuh

↓
Tidak ada skat masiv, ruang gerak tidak terlalu luas

↓
Kelas melingkar dengan dinding semi terbuka

↓
Full colour pada interior kelas



TK

MOTORIK
-Berlari, meloncat, memanjat
- aktif/agresif

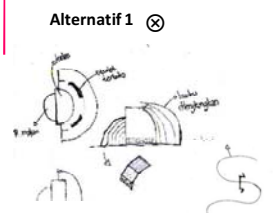
AFEKSI
-Sosialisasi dengan orang terdekat

KOGNISI
-Mengenal gambar/symbol
-Imajinatif
- suka mencoba-coba

↓
Tidak ada skat masiv, tidak banyak sudut dan undakan

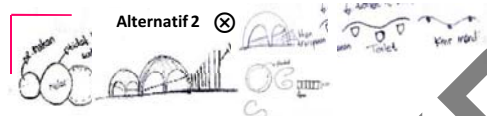
↓
Antrian untuk masuk kelas

↓
Ruang flexibel



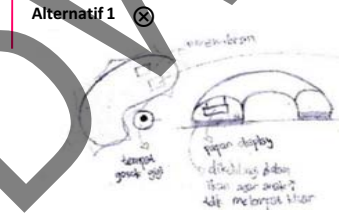
Alternatif 1 ⊗

Sesuai dengan karakteristik anak yg banyak bergerak namun bentuk bangunan yg kurang sesuai dengan site yg terbentuk oleh sirkulasi dan material dinding yg terbentuk dari batuan alam, kurang aman bagi anak-anak.



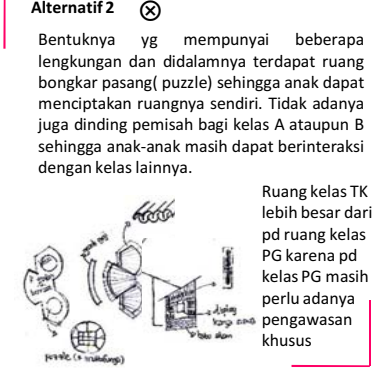
Alternatif 2 ⊗

Plafon terbentuk dari jurai-jurai kain yg setiap saat dapat diganti warna sesuai dengan tema sekolah
Dua masa bangunan dengan bentuk yg sama (skala bergerak, dengan dinding semi terbuka sehingga adanya keserasian antar masa bangunan (masa bangunan masih terkait)
Sesuai dengan karakteristik anak yg banyak bergerak, dengan dinding semi terbuka sehingga anak masih dapat melihat orang tua mereka (masa awal sekolah)



Alternatif 3 ✓

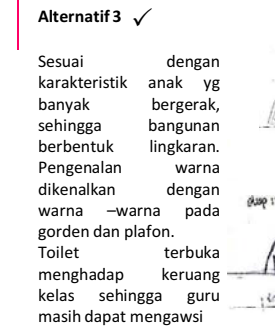
Bentuknya yang oval, sesuai dengan karakter ruang untuk anak yg tidak memiliki banyak sudut dan adanya alternatif ruang bagi anak Namun bentuknya juga masih terlalu masiv sehingga kurang sesuai dengan karakter anak yg aktif



Alternatif 4 ⊗

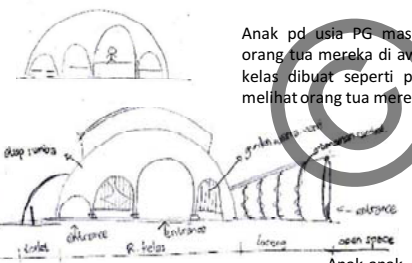
Bentuknya yg mempunyai beberapa lengkungan dan didalamnya terdapat ruang bongkar pasang(puzzle) sehingga anak dapat menciptakan ruangnya sendiri. Tidak adanya juga dinding pemisah bagi kelas A ataupun B sehingga anak-anak masih dapat berinteraksi dengan kelas lainnya.

Ruang kelas TK lebih besar dari pd ruang kelas PG karena pd kelas PG masih perlu adanya pengawasan khusus



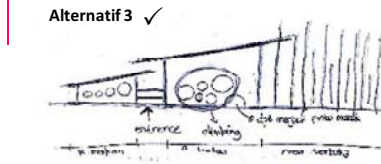
Alternatif 5 ✓

Sesuai dengan karakteristik anak yg banyak bergerak, sehingga bangunan berbentuk lingkaran. Pengenalan warna dikenalkan dengan warna-warna pada gorden dan plafon. Toilet terbuka menghadap keruang kelas sehingga guru masih dapat mengawasi



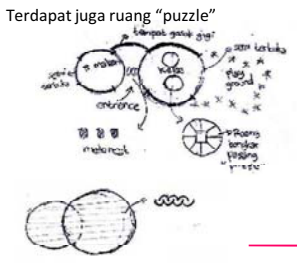
Anak pd usia PG masih susah untuk berpisah pada orang tua mereka di awal masa sekolah, maka interior kelas dibuat seperti panggung sehingga anak dapat melihat orang tua mereka yg sedang berada di lobby.

Anak-anak diberikan pilihan untuk dapat masuk kedalam kelas. Ada 3 alternatif, melalui lorong, kurva lengkung sesuai dengan tinggi badan anak atau kurva lengkung sesuai dengan tinggi badan orang dewasa



Alternatif 7 ✓

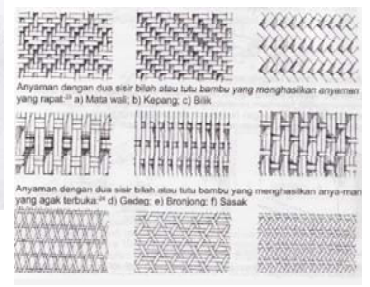
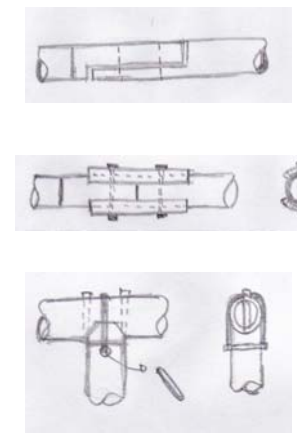
Bentuknya yg melingkar sesuai dengan sifat anak yg aktif. Dengan sifat anak yg aktif maka dinding dibuat berlubang dengan ukuran sesuai dengan ukuran badan anak, ketinggian anak ketika duduk, jongkok ataupun berdiri sehingga dinding dapat digunakan sbg tempat memanjat. Ukuran jendela pada ruang makan disesuaikan dengan ketinggian anak ketika berdiri dan duduk. Dan jendela yg disesuaikan juga dengan ketinggian guru ketika berdiri dan duduk.



Terdapat juga ruang "puzzle"

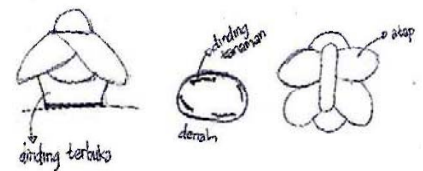


Detail sambungan bambu



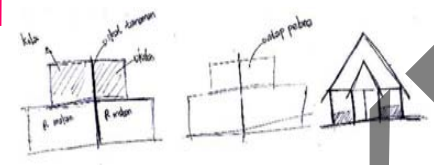
Anyaman bambu

Alternatif 1 ⊗



Kelas terpisah dengan kelas lain, namun dengan desain seperti ini membutuhkan site yg lebih luas karena satu bangunan hanya memiliki satu fungsi ruang kelas.

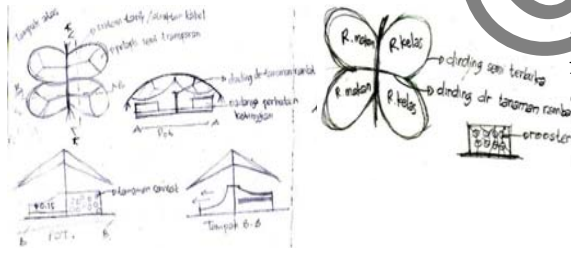
Alternatif 2 ⊗



Satu bangunan mempunyai 2 ruang kelas dan ruang makan sehingga dapat menghemat fungsi lahan. Namun bentuk bangunan berupa persegi kurang cocok jika diletakkan pada zona area belajar karena bentuknya kurang sesuai dengan bangunan yg lain dan kurang sesuai dengan bentuk site yg terbentuk dari sirkulasi.

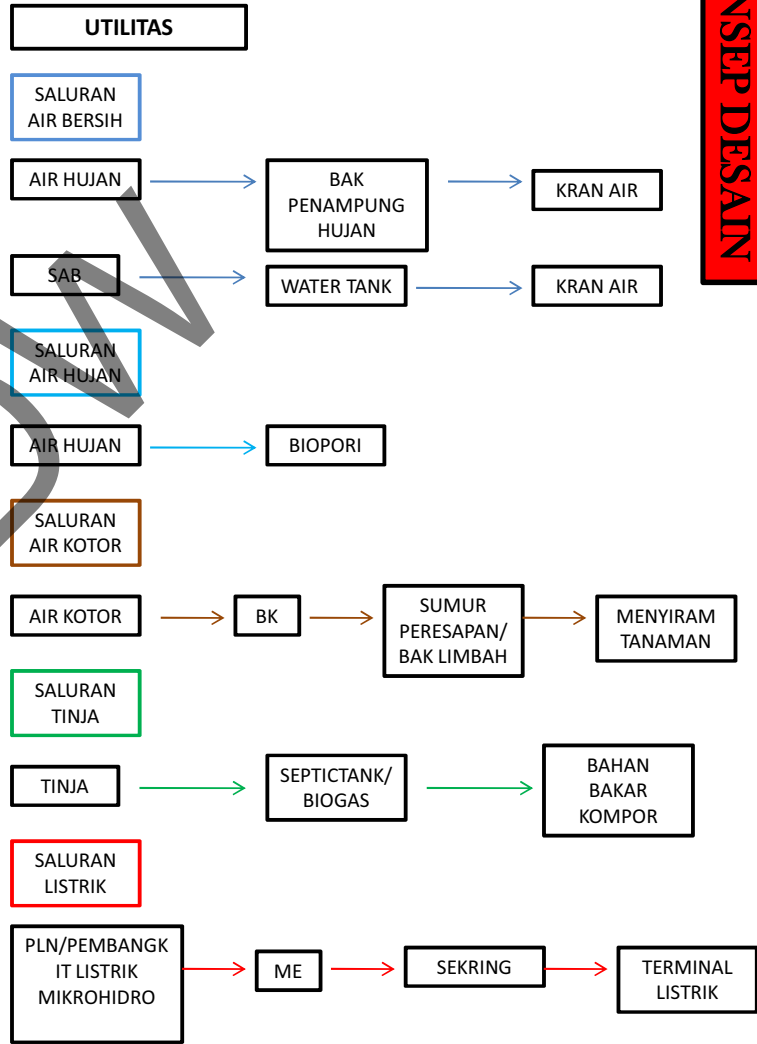
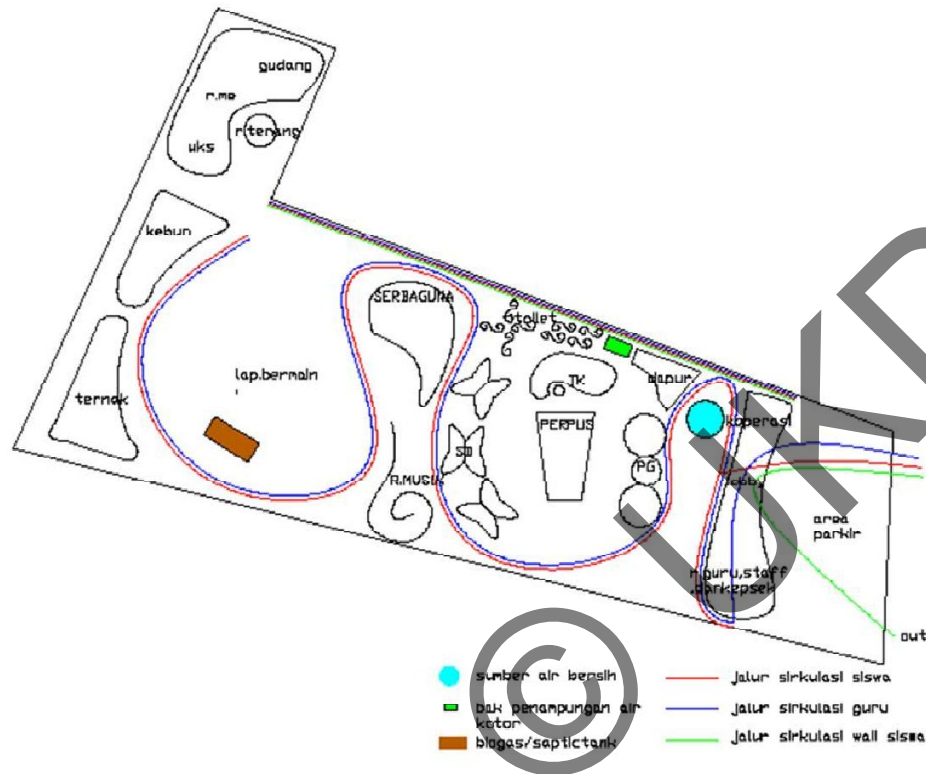
Alternatif 3 ✓

Bangunan memiliki 2 ruang kelas dan dinding pembatas berupa tanaman rambat sehingga anak-anak dapat belajar dari lingkungan sekitarnya. Begitu pula dinding pembatas outdoor, anak dapat belajar aktifitas para petani.



Atap semi transparan sehingga cahaya matahari masih dapat masuk kedalam ruangan. Adanya perbedaan ketinggian menciptakan ruang yg berfungsi sebagai ruang makan dan dapat juga sbg ruang nonton bersama. (tdk ada skat pada ruang makan A dan B). Bentuknya yg melengkung, dapat menyesuaikan dgn site dan bangunan di sekitarnya.

KONSEP DESAIN



Utilitas pada bangunan diberikan warna cerah dan terlihat(tidak disembunyikan) sehingga anak dapat belajar "proses".

REFERENSI

- Benitez, Chistina Paredez. (2007). *Kindergardens, School, And Playgrounds*. Barcelona: Loft Publication.
- Boesch, John. (1979). *Successful Playhouses*. Michigan: Structures Publishing Company.
- Dakung, Sugiarto. (1981). *Arsitektur Tradisional DIY*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,.
- Frick, Heinz. (2004). *Ilmu Konstruksi Bangunan Bambu*. Semarang: Kanisius,.
- Frick, Heinz. (1980). *Ilmu Konstruksi Bangunan 1*. Yogyakarta: Kanisius.
- Frick, Heinz. (1980). *Ilmu Konstruksi Bangunan 2*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kepmen 327 tahun 2002
- Lippsmeier, Georg. (1994). *Bangunan Tropis*. Jakarta: Erlangga.
- Manual Pembangunan Gedung Sekolah untuk Digunakan Sekolah dan Masyarakat, Departemen Pendidikan
- Mardera, Corte. (2001). *Kindergardens Architecture*. Barcelona: Loft Publication.
- Mimica, Vedran. (1992). *Notes On Children, Environment Architecture*. Delft: Publikatieburo Bouwkunde
- Nasional Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Nasir, Sofyan M., & Yapri, C.(1985). *Dasar-Dasar Arsitektur Volume 1*. Bandung: M2S Bandung.
- Nasir, Sofyan M., & Yapri, C.(1985). *Dasar-Dasar Arsitektur Volume 2*. Bandung: M2S Bandung.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007
- Reinink, Wessel. Herman *Herzberger Architect*. Rotterdam : Uitgeverij 010.
- Ruth, Linda Cain. (1999). *Design Standards For Children's Environments*. United States: McGraw-Hill.
- Santrock, John W. (2007). *Psikologi Pendidikan, Edisi Kedua*. Jakarta : Kencana.

